

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai penerapan kurikulum 2013 terhadap efektifitas pembelajaran di MA BILINGUAL ULUL ALBAB Nganjuk, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Dikatakan deskriptif kualitatif karena data penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang mana di dalamnya peneliti menyelidiki dengan cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses ataupun sekelompok individu. Dalam menemukan berbagai informasi mengenai kasus tersebut, peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MA BILINGUAL ULUL ALBAB Nganjuk yang beralamatkan di Jalan Raya Kelutan, Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur .

³⁹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

⁴⁰ W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 20.

Cara peneliti untuk dapat memasuki lokasi penelitian melalui prosedur perizinan yang diawali dengan mengajukan surat izin untuk melaksanakan Observasi di MA BILINGUAL ULUL ALBAB Nganjuk kepada Ketua Jurusan IAIN Kediri. Kemudian peneliti mendatangi lokasi penelitian dan menemui petugas TU yang kemudian menemui ketua TU terlebih dahulu untuk mendapatkan izin melakukan penelitian, kemudian melakukan penelitian dengan bertemu dan melakukan pengamatan terhadap para guru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif yaitu berupa fakta atau kenyataan yang berupa peristiwa-peristiwa, gambar-gambar, kata-kata berupa lisan maupun tulisan yang didapat melalui pengamatan dan wawancara untuk keperluan penalaran. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴¹

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti:

- 1) Peristiwa atau kegiatan langsung yang diamati oleh peneliti, seperti kegiatan-kegiatan yang berlangsung di MA BILINGUAL ULUL ALBAB Nganjuk yang berkenaan dengan kurikulum 2013.
- 2) Keterangan informan tentang dirinya, sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara, seperti keterangan yang dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru fiqh maupun siswa.

⁴¹ Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015. 64.

- 3) Budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan, seperti pengamatan terhadap kebiasaan-kebiasaan, serta budaya yang biasa dilakukan oleh para siswa.

b) Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau melalui dokumen seperti:

- 1) Dokumen administrasi pembelajaran (RPP)
- 2) Referensi yang terkait dengan penelitian.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari:

- a) *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan, sumber data berupa jawaban lisan melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru, serta siswa di MA BILINGUAL ULUL ALBAB Nganjuk
- b) *Place* yaitu sumber data yang menyajikan keadaan obyek dalam penggunaan metode observasi.
- c) Data tertulis, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka dan gambar atau simbol-simbol lain, yang digunakan pada metode dokumentasi.

D. Metode Pengumpulan Data Guru

Untuk dapat memperoleh data yang valid dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang menghasilkan konstruksi makna tentang suatu topik tertentu. Wawancara diperlukan bagi peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam pengamatan yang tidak memungkinkan peneliti mendalami pikiran, perasaan orang-orang yang diteliti.⁴²

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui indera penglihatan. Karena harus melihat secara langsung, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau tempat yang diteliti. Pengamatan dengan menggunakan alat indera ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran apa yang dikerjakan seseorang, mendengar apa yang diucapkan dan terlibat dalam aktivitas tersebut untuk dapat mengamati dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari tahapan-tahapannya, menurut Spradly dalam pengamatan dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a) Observasi deskriptif, yaitu pada tahap ini peneliti memasuki situasi sosial tertentu yang menjadi objek penelitian. Apa yang perlu dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran umum tentang situasi sosial yang sedang menjadi objek penelitian.
- b) Observasi terfokus, yaitu pada tahap ini peneliti sudah memfokuskan pengamatannya pada aspek tertentu dari situasi sosial yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain peneliti harus sudah menemukan fokus terhadap

⁴² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 40

apa yang harus diamati secara intensif dari sekian banyak aspek dalam situasi sosial.

- c) Observasi terseleksi, yaitu pada tahap ini peneliti perlu menguraikan apa yang sudah ditetapkan sebagai fokus menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga menghasilkan data yang lebih terinci.⁴³

Dalam melaksanakan observasi yang membutuhkan keikutsertaan peneliti secara langsung akan mempermudah peneliti untuk dapat mengetahui keadaan dan segala kegiatan yang terjadi di MA BILINGUAL ULUL ALBAB Nganjuk.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln, dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku, teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat, dan lain sebagainya.⁴⁴

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data terkumpul, sedangkan pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak peneliti masuk lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution menjelaskan lebih lanjut mengenai analisis data bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian.⁴⁵

Menurut Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara

⁴³ Ibid, 68-69.

⁴⁴ Ibid, 86.

⁴⁵ S Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 106.

mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.⁴⁶

Analisis data menurut Rossman dan Rallis menjelaskan mengatakan sebagai berikut:

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya, analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama.

Ketika wawancara berlangsung, misalnya, peneliti sambil melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan akhir.⁴⁷

Langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif:

1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis

Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2) Membaca keseluruhan data

Langkah pertama yaitu membangun pengertian umum atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Pada tahap ini, para penelitian kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

3) Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 44

⁴⁷ Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 274.

Coding merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahap: mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan data, kemudian mensegmentasi kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori tersebut dengan istilah-istilah khusus.

- 4) Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi atau peristiwa-peristiwa dalam setting tertentu.
- 5) Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema tersebut disajikan kembali dalam bentuk narasi/laporan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini membahas tentang kronologi peristiwa, tema-tema tertentu lengkap dengan sub tema, dan ilustrasi-ilustrasi khusus. Para peneliti kualitatif ini juga menggunakan visual-visual, gambar-gambar, dan tabel-tabel untuk menyajikan pembahasan ini.
- 6) Memaknai data

Dengan mengajukan pertanyaan “Pelajaran apa yang dapat diambil dari semua ini?” akan membantu peneliti mengungkap esensi dari suatu gagasan.⁴⁸

Selanjutnya, Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data yang dikumpulkan

⁴⁸ Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, 283-284.

mencapai titik jenuh kesimpulan. Adapun metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah:

a. Kegiatan Antisipasi

Proses analisis data dilakukan sebelum di lapangan dengan melakukan kegiatan antisipasi untuk dapat menyesuaikan situasi sosial yang ada di lapangan. Yang termasuk dalam kegiatan antisipasi ini meliputi kegiatan menyusun kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pemilihan pendekatan penelitian yang digunakan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan keputusan. Melalui proses reduksi data maka data yang relevan dapat disistematiskan dan disusun ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dapat dibuang.

c. *Display* Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti urutan, konsep, kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

d. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal

yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat.⁴⁹

Jadi analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melalui empat tahap yaitu, kegiatan persiapan sebelum memasuki tempat penelitian, kemudian mereduksi data yang telah diperoleh saat sudah memasuki lapangan, setelah proses reduksi selanjutnya yaitu display data atau proses penyajian data setelah dilakukan reduksi, dan yang terakhir yaitu penyajian data yang berisi kegiatan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data.⁵⁰

1. Ketekukan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan. Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati pelaksanaan pembelajaran guna

⁴⁹ Ibid, 145-148.

⁵⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 321-324.

memahami lebih mendalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.
3. Memberi check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobyektifan data tersebut.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian
 - b. Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori),
 - c. Menunjukkan fokus penelitian
 - d. Mengurus perijinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian
 - e. Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di MA Bilingual Ulul Albabuntuk mencari data terkait.

3. Tahap analisis data

- a) Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b) Menafsirkan data.
- c) Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
- d) Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Memperbaiki hasil konsultasi
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan izin.